

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini peranan dunia usaha semakin besar terutama dalam kaitannya dengan jalannya roda pembangunan nasional. Kondisi politik dan ekonomi yang stabil merupakan syarat yang diperlukan dalam perkembangan dunia usaha yang akan memacu tumbuhnya perekonomian suatu negara. Dalam perkembangan dunia usaha sangatlah dibutuhkan sejumlah dana investasi untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha dan hal ini yang akan mengakibatkan permintaan dana investasi baik investasi yang berupa jangka pendek maupun jangka panjang menjadi bertambah dan meningkat. Peningkatan permintaan dana investasi ini akan mendorong berkembangnya pasar modal, karena pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang paling efektif untuk mempercepat perkembangan suatu negara dan juga merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan.

Pasar modal merupakan wahana yang mempertemukan antara calon pemodal (investor) dan perusahaan emiten yang kepentingannya saling mengisi. Pemodal merupakan individu atau lembaga yang menanamkan sejumlah dana dalam bentuk efek atau saham sedangkan emiten merupakan perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang menengah dan jangka panjang yang tidak dibebani oleh bunga, dengan cara menerbitkan efek ke masyarakat. Disamping itu pasar modal juga

memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka.

Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk mendapatkan keuntungan atau return dari pembelian saham yang ditawarkan emiten. Keuntungan ini dapat berupa deviden atau capital gain yang didapat dari kenaikan harga saham tersebut. Dalam suatu investasi, tidak selamanya investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan yang diharapkan. Sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur-unsur risiko atau ketidakpastian, oleh karena itu pemodal harus dapat memperkirakan seberapa besar kemungkinan risiko yang akan ditanggung dalam berinvestasi. Di dalam pasar modal seorang investor sangat membutuhkan adanya informasi (historis maupun ramalan) yang akurat, relevan dan tepat waktu. Informasi tersebut dapat berupa informasi mengenai fluktuasi harga saham di masa lalu atau fluktuasi volume perdagangan. Semakin lengkap informasi yang didapat akan semakin baik bagi calon investor untuk memprediksi perkembangan harga saham, dimana dari waktu ke waktu harga dari suatu saham dapat naik atau turun juga tetap. Analisis investasi saham merupakan hal yang mendasar yang harus diperhatikan oleh investor untuk menentukan berapa perkiraan harga saham yang wajar.

Keberhasilan dan ketepatan dalam memprediksi harga saham merupakan tujuan yang diharapkan oleh investor yang bermain di pasar modal untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan analisis tentang dua faktor saja yang mempengaruhi harga saham yaitu volume penjualan

saham dan nilai tukar kurs dollar AS. Di Bursa Efek Indonesia seringkali terjadi pergerakan saham, yang secara umum dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang dapat dilihat dari volume perdagangan saham. Faktor kedua yang akan diteliti adalah nilai kurs dollar AS yang selalu berfluktuasi sehingga dapat mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia. Dengan adanya fluktuasi nilai tukar dollar AS ini dapat menyebabkan investor lebih memilih menginvestasikan dana mereka dalam dollar AS yang merupakan investasi jangka pendek dari pada menginvestasikan dananya pada investasi jangka panjang seperti surat-surat berharga. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi nilai transaksi saham yang pada akhirnya akan mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Dalam Bursa Efek Indonesia banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mendaftarkan saham-sahamnya dalam transaksi perdagangan efek. Saham-saham ini dikelompokkan berdasarkan sektor-sektor tertentu yang disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut. Salah satunya yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah saham sektor pertambangan batu bara. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang teraktif dalam penyertaan efek di Bursa Efek Indonesia. Sektor pertambangan ini juga sering sekali mendominasi transaksi perdagangan efek di bursa efek, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor ini khususnya pada sektor pertambangan batu bara yang beberapa dekade ini sangat diminati oleh investor.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan pengujian apakah memang benar volume penjualan saham dan nilai kurs dollar AS dapat

mempengaruhi naik turunnya harga saham. Karena seperti yang kita ketahui bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pengaruh Harga Saham dan Nilai Kurs Dollar AS terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh volume penjualan saham dan nilai kurs dollar AS terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang go public di Bursa Efek Indonesia?
2. Dari volume penjualan saham dan nilai kurs dollar AS, manakah faktor yang dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang go public di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya untuk mengetahui pengaruh volume penjualan saham dan nilai kurs dollar AS terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) perusahaan sektor pertambangan batu bara yang sedang listing atau aktif sejak bulan Desember 2007 sampai saat ini dalam melakukan kegiatan penyertaan efek di Bursa

Efek Indonesia. Selain itu periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode kuartal pertama tahun 2008.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan saham dan nilai kurs dollar AS terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Agar penulis dapat lebih memahami dan mengetahui apakah volume penjualan saham dan nilai kurs dollar AS mempunyai pengaruh secara signifikan, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan gambaran kepada investor dalam mengambil keputusan investasi. Karena keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang tertarik pada kasus yang sama.

1.6 Kerangka Pemikiran

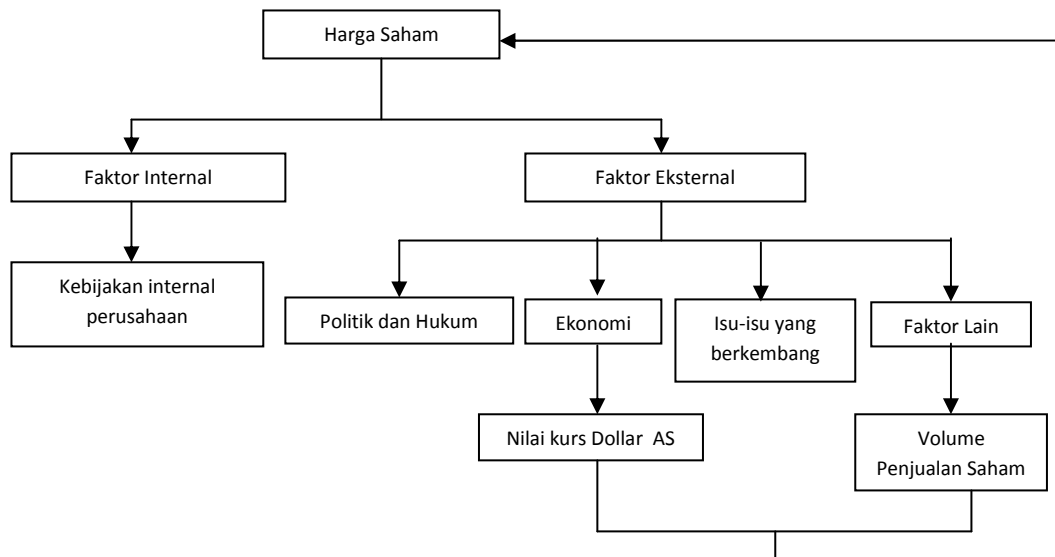
Di dalam pasar modal, banyak terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Faktor-faktor itu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain kondisi atau kinerja perusahaan seperti berbagai pernyataan atau kebijakan internal perusahaan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan sedangkan faktor eksternalnya meliputi kebijakan pemerintah, kondisi politik, dan faktor-faktor lainnya di luar perusahaan. Dalam penelitian ini akan di ambil dua faktor saja dari faktor eksternal perusahaan yang mempengaruhi naik turunnya harga saham pada perusahaan yang go public.

Faktor yang pertama adalah volume penjualan saham. Minat dari investor dapat dilihat dari besarnya volume penjualan saham, seperti halnya dengan hukum permintaan dan penawaran (*Demand and Supply*), maka besar kecilnya volume penjualan saham akan mempengaruhi harga saham yang beredar di pasar modal baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti yang dapat kita lihat bahwa, bila minat investor tinggi maka volume penjualan saham juga ikut bergerak naik, sehingga dapat mempengaruhi harga saham yaitu ikut bergerak naik pula. Begitu juga bila minat investor turun maka volume penjualan saham juga semakin turun sehingga dapat mempengaruhi harga saham yaitu ikut bergerak turun juga.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap harga saham adalah nilai kurs dollar AS. Nilai kurs dollar merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap naik turunnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang disebabkan oleh fluktuasi

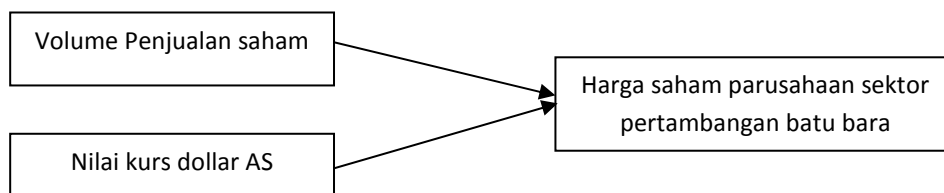
harga saham. Jika nilai kurs dollar tinggi maka investor akan lebih menyukai investasi dalam bentuk Dollar AS dibandingkan dengan investasi pada surat-surat berharga karena investasi pada surat-surat berharga merupakan investasi jangka panjang. Demikian pula sebaliknya, jika nilai kurs dollar AS turun maka investor akan lebih menyukai investasi pada surat-surat berharga saham. sehingga akan mempengaruhi nilai transaksi saham yang akan berpengaruh kepada harga saham.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran seperti yang diungkapkan di atas, maka model penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 1.2 Model Penelitian



1.7 Hipotesis

Melihat hubungan volume penjualan saham dan nilai kurs dolar AS terhadap harga saham, penulis membuat suatu hipotesis yaitu: ” Terdapat pengaruh volume penjualan saham dan nilai kurs dollar AS terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia”.